

IMPLEMENTASI RELAKSASI NAFAS DALAM DAN AROMATERAPI
UNTUK PENURUNAN NYERI PADA PASIEN POST OPERASI FRAKTUR
DI RS PKU MUHAMMADIYAH TEMANGGUNG

Nadia Amanda Yuniastuti¹, Ida Mardalena²,
¹²³Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3 Bayuraden, Gamping, Sleman
*email: amandanadia081@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Fraktur atau sering disebut juga patah tulang merupakan terputusnya jaringan tulang atau tulang rawan yang disebabkan oleh trauma, tenaga fisik, kekuatan, sudut, keadaan tulang dan jaringan lunak disekitar tulang. Nyeri post-operasi adalah suatu reaksi tubuh terhadap kerusakan jaringan (mulai dari sayatan kulit hingga kerusakan yang ditimbulkan proses operasi), tarikan atau regangan pada organ dalam tubuh. Terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan untuk menangani pasien yang mengalami nyeri pasca operasi yaitu pendekatan farmakologi dan pendekatan non farmakologi. Penggunaan aromaterapi pada pasien bedah di Indonesia sampai pada kesimpulan bahwa metode pemberian inhalasi digunakan untuk indikasi dalam mengurangi nyeri.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan terapi relaksasi nafas dalam untuk penurunan nyeri menggunakan metode inhalasi aromaterapi pada pasien post operasi fraktur

Metode : Desain penelitian yang digunakan yaitu studi kasus dengan 2 pasien post operasi fraktur yang memiliki masalah nyeri

Hasil : Setelah dilakukan penerapan terapi relaksasi nafas dalam untuk penurunan nyeri menggunakan nafas dalam yang dikombinasikan dengan aromaterapi pada pasien post operasi fraktur selama 3 hari terhadap pasien post operasi fraktur didapatkan hasil nyeri pada pasien berkurang. Perubahan yang timbul yaitu keluhan nyeri menurun dengan skala penurunan nyeri rata-rata 4 serta respon meringis pasien menurun..

Kesimpulan : Penerapan terapi relaksasi nafas dalam untuk penurunan nyeri menggunakan metode inhalasi aromaterapi pada pasien post operasi fraktur efektif dapat menurunkan nyeri dan dapat dijadikan terapi non farmakologi untuk menurunkan nyeri.

Kata Kunci: Nyeri, Nafas dalam, Aromaterapi

-
1. Mahasiswa D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
 2. Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

IMPLEMENTATION OF DEEP BREATHING RELAXATION AND AROMATHERAPY TO REDUCE PAIN IN PATIENTS POST FRACTURE OPERATION AT PKU MUHAMMADIYAH TEMANGGUNG HOSPITAL

Nadia Amanda Yuniastuti¹, Ida Mardalena²,
¹²³Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3 Bayuraden, Gamping, Sleman
*email: amandanadia081@gmail.com

ABSTRAK

Background: A fracture or often called a broken bone is a break in bone or cartilage tissue caused by trauma, physical exertion, force, angle, condition of the bone and soft tissue around the bone. Post-operative pain is the body's reaction to tissue damage (starting from skin incisions to damage caused by the surgical process), pulling or stretching of internal organs in the body. There are two approaches that can be used to treat patients who experience post-operative pain, namely the pharmacological approach and the non-pharmacological. The use of aromatherapy in surgical patients in Indonesia has led to the conclusion that the inhalation method is used for indications in reducing pain.

Objective: This study aims to describe the application of deep breathing relaxation therapy to reduce pain using the aromatherapy inhalation method in patients after fracture surgery.

Method: The research design used was a case study with 2 post-fracture surgery patients who had pain problems

Results: After applying deep breathing relaxation therapy to reduce pain using deep breathing combined with aromatherapy in post-fracture surgery patients for 3 days in post-fracture surgery patients, the patient's pain was reduced. The changes that arise are complaints of pain decreasing with an average pain reduction scale of 4 and the patient's grimace response decreasing.

Conclusion: The application of deep breathing relaxation therapy to relieve pain using the aromatherapy inhalation method in patients after fracture surgery can effectively relieve pain and can be used as a non-pharmacological therapy to relieve pain.

Keywords: Pain, Deep Breathing, Aromatherapy

-
1. D-III Nursing Student at the Yogyakarta Ministry of Health Health Polytechnic
 2. Lecturer at the Nursing Department, Health Polytechnic, Ministry of Health, Yogyakarta